



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Juni 2020

Halaman: 3

Yogyakarta Intensifkan Protokol Covid-19

Uji coba pelaksanaan protokol kesehatan di tempat wisata akan terus dilakukan.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA – Perpanjangan masa tanggap darurat Covid-19 di DIY akan ditindaklanjuti Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Yogyakarta dengan mengintensifkan pembiasaan penerapan protokol kesehatan sepanjang Juli sehingga masyarakat benar-benar siap dan tidak muncul kasus positif baru.

"Juli ini harus benar-benar dimanfaatkan untuk membiasakan masyarakat agar selalu mematuhi dan menerapkan aturan protokol Covid-19 di mana saja dan kapan saja," kata Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Yogyakarta Herce Puwadi di Yogyakarta, Jumat (26/6).

Sebelumnya, Pemerintah DIY memperpanjang masa tanggap darurat Covid-19 hingga akhir Juli. Menurut dia, pembiasaan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 penting dilakukan karena berbagai aktivitas so-

sial, ekonomi, pariwisata, maupun peribadatan sudah mulai berjalan.

"Pembiasaan ini menjadi pekerjaan rumah bersama karena memang masih ada saja masyarakat yang abai dengan protokol kesehatan. Padahal, di tempat umum tersebut sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatan," katanya.

Isi mencontohkan perilaku pengunjung di kawasan Malioboro. Meski di pedestrian Jalan Malioboro sudah diberi tanda satu arah, masih ada saja pejalan kaki atau wisatawan abai dan tidak mematuhi tanda yang sudah diberikan.

"Kami memang tidak memberlakukan sanksi tetapi teguran-teguran langsung ke warga yang melanggar sembari diarahkan agar berjalan sesuai arah yang ditentukan. Tujuannya supaya mereka tidak saling berpapasan," katanya.

Untuk tempat umum lain, seperti kantor pelayanan publik, pusat perdagangan, objek wisata, dan tem-

pat lainnya juga diminta menerapkan protokol kesehatan.

"Pada Juli, seluruh layanan umum, tempat umum, dan tempat yang biasa berkumpul banyak orang, lembaga sosial, ekonomi, tempat ibadah harus sudah memiliki dan menerapkan protokol kesehatan," katanya.

Ia menambahkan uji coba uji coba pelaksanaan protokol kesehatan khususnya di tempat wisata juga akan terus dilaksanakan sebagai bagian dari pembiasaan masyarakat menuju normal baru.

"Kami memiliki program Jogja untuk Jogja. Salah satu bentuknya adalah membuka tempat wisata secara terbatas untuk warga Yogyakarta terlebih dulu. Misalnya di Taman Pintar atau di berbagai museum yang ada di Yogyakarta," kata Herce yang juga Wakil Wali Kota Yogyakarta itu.

Melalui program Jogja untuk Jogja, Herce berharap mendorong aktivitas ekonomi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sekaligus membiasakan masyarakat terhadap protokol kesehatan tersebut.

Sesuai tahapan di Pemerintah Kota Yogyakarta, saat ini masuk dalam tahap persiapan untuk kebangkitan atau pemulihan ekonomi namun penanganan kasus tetap dilakukan," katanya.

Tiga tambahan kasus baru

Sementara itu, Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih mengatakan ada tambahan tiga kasus positif baru Covid-19 pada per Jumat (26/6) kemarin. Tambahan ini merupakan pemeriksaan terhadap 231 sampel Covid-19 dari 197 orang.

"Laporan hasil pemeriksaan laboratorium terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY ada tiga kasus. Sehingga jumlah kasus positif menjadi 302 kasus," kata Berty, Jumat.

Tiga kasus tersebut merupakan kasus impor. Sebab, ketiganya memiliki riwayat perjalanan dari luar DIY. Masing-masingnya merupakan warga Kabupaten Sleman. Dengan detail perempuan berumur 30 tahun, laki-laki berumur 48 tahun dan 32 tahun.

"Yang perempuan perjalanan dari Solo. Sedangkan yang laki-laki ada riwayat perjalanan dari Balikpapan dan laki-laki satunya berkunjung ke Papua dua pekan lalu," ujar Berty.

■ antara edisi ternan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Serius
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005